

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Peneliti yang memilih untuk menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya memakai pendekatan apa adanya saat memahami sebuah fenomena tertentu. Penelitian kualitatif tidak mengacu pada alur statistik atau metode kuantifikasi lainnya dan lebih tertuju mengenai perolehan pengetahuan, pemahaman dalam fenomena serta eksplorasi yang telah dipilih menyesuaikan dengan kondisi yang ada.¹

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian dengan menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya.² Sedangkan, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk memahami realita sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau setting penelitian adalah tempat dilakukan penelitian, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

² Tabrani Za, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh, Darussalam: FTK Ar-Raniry Press, 2015).

sangat penting dalam penelitian kualitatif.³ Pentingnya penentuan lokasi penelitian ini untuk menghindari adanya pelebaran masalah yang akan dikaji. Lokasi penelitian ialah tempat pengkajian dari suatu penelitian yang akan dilakukan dan penentuan lokasi penelitian ini bermaksud untuk mempermudah dan memperjelas dalam mendapatkan informasi. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang terlibat dan dijadikan sebagai subyek penelitian atau informan adalah :

1. Ketua Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus
2. Ustadzah Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus
3. Pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus
4. Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus
5. Santriwati baru Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus

Alasan memilih kelima informan tersebut adalah berdasarkan dari jabatan, pengalaman, dan kegiatan mereka yang berbeda di pondok pesantren, hal tersebut dimaksud dapat mewakili berbagai sudut pandang dari santriwati mengenai strategi coping stress dalam menghadapi problematika double burden mahasiswa tahfidz yang berada di pondok pesantren Al-Ghurobaa' Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland yang dikutip oleh Lexi J.Moleong adalah perkataan dan perilaku sisanya merupakan data imbuhan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

³ Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi* (Karawang: Hidayatul quran, 2019).

⁴ Lexy J.Moleong, "metode penelitian kualitatif", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007) hal.157

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiono data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan atau sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵ Identifikasi informasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian dan memperoleh data mealui wawancara dan observasi. Agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan beragam, narasumber dapat dipilih berdasarkan posisinya dalam beragam peran yang berbeda, yang memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan peneliti. Narasumber dalam penelitian ini adalah ketua, ustadzah, pengurus, santriwati, dan santriwati baru di Pondok Pesantren Putri Al-Ghurobaa' Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiono yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua atau sumber data tambahan yang dibutuhkan peneliti. Adapun sumber data sekunder yang diambil adalah dari beberapa sumber seperti jurnal, laporan, referensi yang relevan, dan dari dokumentasi berupa sejarah, visi misi, struktur organisasi, sarana prasarana, dan foto saat penelitian yang memperkuat data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang paling strategis dalam sebuah penelian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data bisa diperoleh pada berbagai setting, sumber, dan teknik.⁷ Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif harus menyeluruh, spesifik, dapat dipahami. Maka dari itu, pengumpulan data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 131

⁶ Sugiyono. 131

⁷ Sugiyono. 317

didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan mempunyai arti melihat sepenuhnya dengan teliti. Jika dilihat dari konteks penelitian, observasi adalah teknik seperti mencatat secara sistematis tentang perilaku dengan menjalankan penglihatan dan pengamatan sekitar terkait perilaku suatu individu atau kelompok yang diteliti di lapangan. Pengamatan tersebut sebenarnya dapat dilakukan secara tidak langsung maupun langsung. Seandainya peneliti memilih untuk melaksanakan pengamatan langsung, maka peneliti akan berbaur dengan objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan untuk pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung, maka dapat melalui perantara dengan menggunakan alat tertentu, misalnya rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto sesuai dengan fenomena yang diteliti. Definisi lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang realistis terhadap tanda-tanda yang muncul pada objek penelitian.⁸

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang juga menjadi santri di pondok pesantren putri Al-Ghurobaa' Kudus dengan tujuan mengetahui bagaimana strategi coping stress yang digunakan dalam menghadapi problematika double burden yang mereka jalani.

2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Rahmadi adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 1st edn (Banjarsin: Antasari Press, 2011).

informan yang menjadi subjek penelitian.⁹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat lebih dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi dari objek yang sedang diteliti.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi melalui kamera untuk mendapatkan gambar selama proses wawancara dan observasi berlangsung. Disamping itu, peneliti juga menyimpan berbagai dokumen yang telah diperoleh dalam bentuk file.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data disebut dengan validitas internal. Data dapat dinyatakan sebagai data valid jika mengandung persamaan antara laporan yang ditulis peneliti dengan realita yang terjadi pada objek yang dipilih untuk diteliti. Pada saat di lapangan peneliti menemukan sebuah permasalahan, maka permasalahan itulah yang diambil untuk lebih dijabarkan informasinya oleh peneliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dari beberapa uji tersebut, yang lebih diutamakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara triangulasi data. Karena triangulasi bertujuan bukan hanya tentang mencari kebenaran terhadap beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan dan teknik

⁹ Rahmadi, 75

¹⁰ Abdul Goni N Jamora, *Metodologi Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif* (Medan: Rake sarasin, 2020).

triangulasi juga lebih mengedepankan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹¹

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh semua informasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.¹² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun triangulasi tersebut antara lain :

1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data mengenai strategi coping stres dalam menghadapi problematika double burden pada mahasiswa tahfidz di pondok pesantren putri Al-Ghurobaa' Kudus melalui pengumpulan data dari beberapa sumber informan diantaranya ketua pondok, ustadzah, pengurus pondok, santriwati mahasiswa baru, dan satu mahasiswa tahfidz.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data

¹¹ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 191.

¹² Rahmadi.

dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya supaya dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, agar memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal dilakukannya penelitian. Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul baru kemudian menganalisisnya. Sejak awal penelitian, peneliti perlu membaca, menganalisis, dan memahami data yang sudah terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji kredibilitas ataupun pemeriksaan keabsahan data secara berulang-ulang.¹⁵

Berikut teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, pemisahan, dan penyederhanaan data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁶

Mereduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan, karena cakupan dalam sebuah penelitian cukup

¹³ Sugiyono.

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

¹⁵ Yusuf. 400.

¹⁶ Yusuf. 407-408.

luas. Maka dari itu perlu melakukan reduksi data agar peneliti lebih memudahkan dalam melakukan analisis tentang strategi coping stress dalam menghadapi problematika double burden mahasiswa tahfidz.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kegiatan kedua dalam tata alur kegiatan analisis data yaitu data display. Display dalam konteks ini merupakan kumpulan informasi yang sudah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena dapat membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian dapat membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif, kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau. Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kegiatan ketiga dari analisis data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna dari setiap yang diamati atau diwawancaranya. Data-data yang didapat selama melakukan penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk data display, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumus sejak awal.¹⁷

¹⁷ Yusuf. 409